

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang, baik itu perusahaan dagang maupun jasa. Untuk mencapai tujuan perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang terampil, terdidik, serta jujur dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.

Sumber daya manusia tersebut diartikan sebagai karyawan pengelola dan pelaksana suatu perusahaan yang dipercaya oleh perusahaan dalam melaksanakan tugas kegiatan. Perusahaan mempunyai kesempatan yang baik untuk bertahan dan maju jika mempunyai karyawan yang tepat, sehingga membutuhkan usaha yang terus-menerus untuk mencari, memilih, dan melatih calon atau karyawan. Sebaliknya, karyawan membutuhkan perusahaan sebagai tempat untuk mencari nafkah. Karyawan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya karyawan berhak untuk mendapatkan gaji yang sesuai dengan kualitasnya. Gaji yang diterima oleh karyawan seharusnya berupa gaji yang wajar.

Masalah gaji mungkin merupakan masalah manajemen kepegawaian yang paling kompleks dan merupakan salah satu aspek yang paling berarti, baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Gaji merupakan kontra prestasi yang diberikan pemberi kerja pada karyawan berkenaan dengan penggunaan tenaga manusia pada kegiatan perusahaan. Gaji adalah bentuk kompensasi atas prestasi

karyawan yang bersifat finansial yang menimbulkan kepuasan kerja. Menurut T. Hani Handoko (1999:64) kompensasi merupakan pemberian pembayaran kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivator pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Karyawan akan merasa puas apabila besarnya gaji yang diterimanya sesuai dengan kerjanya. Sehingga karyawan akan terdorong untuk semaksimal mungkin bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa turun.

Suatu perusahaan harus memiliki sistem akuntansi penggajian yang memadai untuk memudahkan pihak perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas masalah – masalah yang mungkin terjadi sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sistem akuntansi penggajian merupakan alat bantu bagi perusahaan dalam menentukan langkah – langkah maupun kebijakan – kebijakan yang harus di ambil dalam pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian merupakan hal yang sangat penting, baik dari perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Toko Bin Yusuf

merupakan perusahaan pelayan jual beli yang perkembangan cukup maju sehingga memiliki suatu sistem akuntansi penggajian yang memiliki beberapa kelemahan seperti dalam penerimaan karyawan baru yang kurang selektif dan tidak disertai dengan surat-surat pendukung yang resmi. Surat-surat yang dimaksud antara lain adalah surat pengangkatan sebagai karyawan baru, serta surat-surat keputusan lainnya yang berhubungan dengan keadaan gaji dan jabatan karyawan tersebut. Masalah penerapan sistem akuntansi penggajian yang telah dikemukakan sebelumnya merupakan dampak dari kurangnya penerapan sistem akuntansi penggajian meliputi fungsi, prosedur maupun dokumen-dokumen yang terdapat pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo.

Atas dasar pemikiran tersebut dan pentingnya sistem akuntansi penggajian dalam setiap kegiatan perusahaan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang sistem akuntansi penggajian dengan mengambil judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang di maksud yakni :

- 1) Belum adanya prosedur penggajian karyawan di Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo.
- 2) Penerapan sistem akuntansi penggajian yang ada pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo belum sesuai dengan sistem yang ada.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian yang ada pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya tentang penerapan sistem akuntansi penggajian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan atau pihak manajemen dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi sistem akuntansi penggajian perusahaan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo yang beralamat di Jl. Jend. Suprpto Kota Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan april sampai juni 2012.

1.7 *Sumber Data,*

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Data primer yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan pada Toko Bin Yusuf Kota Gorontalo.
- 2) Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui buku – buku literatur akuntansi dan makalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari perusahaan berupa slip pembayaran gaji.

1.8 *Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penyusunan penulisan ilmiah ini penulis menggunakan beberapa metode dalam hal pengumpulan data guna mempermudah jalannya penelitian, dan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- 1) **Observasi**, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap sistem akuntansi penggajian pada toko Bin Yusuf guna memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) **Wawancara**, yaitu menanyakan secara langsung kepada pimpinan dan karyawan Toko Bin Yusuf mengenai semua komponen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- 3) **Dokumentasi**, Suatu Penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikomperasikan dengan teori-teori sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2008:17) menyatakan sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketetapan waktu dari setiap transaksi penggajian. yang sesuai dengan masalah yang di teliti.